



MERDEKA BELAJAR

EPISODE KE-23

BUKU BACAAN BERMUTU UNTUK LITERASI INDONESIA

Episode Merdeka Belajar Hingga Saat Ini



Episode 1
Penggantian Ujian Nasional,
Penghapusan USBN,
Penyederhanaan RPP,
Zonasi PPDB



Episode 2
Kampus Merdeka



Episode 3
Perubahan
Mekanisme BOS



Episode 4
Program Organisasi
Penggerak



Episode 5
Program Guru
Penggerak



Episode 6
Transformasi Dana
Pemerintah untuk
Pendidikan Tinggi



Episode 7
Program Sekolah
Penggerak



Episode 8
SMK Pusat
Keunggulan



Episode 9
KIP Kuliah Merdeka



Episode 10
Perluasan Program
Beasiswa LPDP



Episode 11
Kampus Merdeka
Vokasi



Episode 12
Sekolah Aman
Berbelanja bersama
SIPLah



Episode 13
Merdeka Berbudaya
dengan Kanal
Indonesia



Episode 14
Kampus Merdeka dari
Kekerasan Seksual



Episode 15
Kurikulum Merdeka
dan Platform Merdeka
Mengajar



Episode 16
Akselerasi dan
Peningkatan Dana PAUD
dan Pendidikan Setara



Episode 17
Revitalisasi
Bahasa Daerah



Episode 18
Merdeka Berbudaya
dengan Dana
Indonesia



Episode 19
Rapor Pendidikan
Indonesia



Episode 20
Praktisi Mengajar



Episode 21
Dana Abadi
Perguruan Tinggi



Episode 22
Transformasi Seleksi
Masuk Perguruan
Tinggi Negeri



Episode 23
Buku Bacaan Bermutu
untuk Literasi
Indonesia

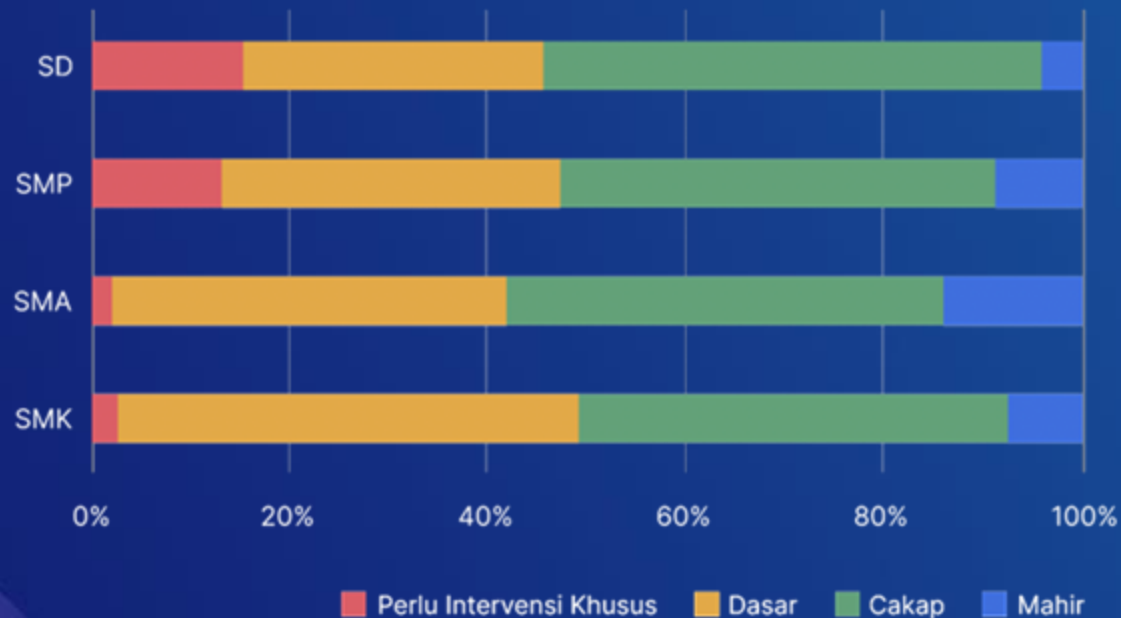
Merdeka Belajar Episode Ke-23: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia

Pada tahun 2022, Kemendikbudristek menyediakan lebih dari 15 juta eksemplar buku bacaan bermutu disertai dengan pelatihan dan pendampingan untuk lebih dari 20 ribu PAUD dan SD yang paling membutuhkan di Indonesia.



Hasil Asesmen Nasional (AN) 2021 menunjukkan bahwa Indonesia mengalami darurat literasi: 1 dari 2 peserta didik belum mencapai kompetensi minimum literasi*

Capaian Kompetensi Literasi Per Jenjang



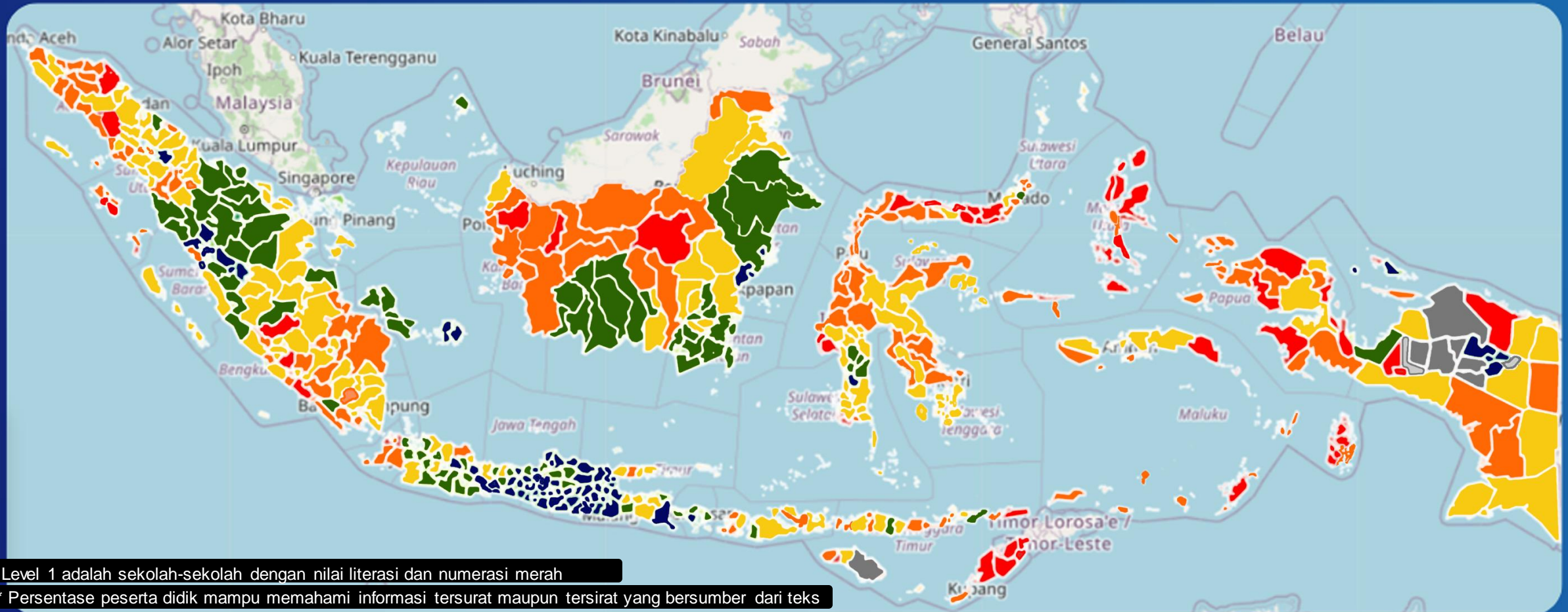
Hasil AN 2021 konsisten dengan hasil PISA 20 tahun terakhir yang menunjukkan bahwa **skor literasi membaca** peserta didik di Indonesia **masih rendah** dan belum berubah secara signifikan di bawah rata-rata peserta didik di negara OECD.

*) Hasil AKM konsisten di semua jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/SMK/MA/ sederajat)

Terdapat kesenjangan kompetensi literasi, sekolah-sekolah yang berada di level 1* dan sekolah di daerah 3T membutuhkan intervensi khusus

Capaian kompetensi minimum literasi jenjang pendidikan SD/MI/ sederajat (%)**

>70 60-70 50-60 40-50 30-40 <30 Data tidak tersedia



* Level 1 adalah sekolah-sekolah dengan nilai literasi dan numerasi merah

** Persentase peserta didik mampu memahami informasi tersurat maupun tersirat yang bersumber dari teks

Merdeka Belajar Episode Ke-23 melengkapi berbagai terobosan Merdeka Belajar sebelumnya yang berfokus pada peningkatan kompetensi literasi siswa

MERDEKA BELAJAR



Kampus Mengajar sebagai bagian dari Kampus Merdeka (Eps. 2): Literasi menjadi muatan utama program Kampus Mengajar. Hingga saat ini, lebih dari 90.000 mahasiswa membantu 20.000 sekolah menggiatkan program literasi.

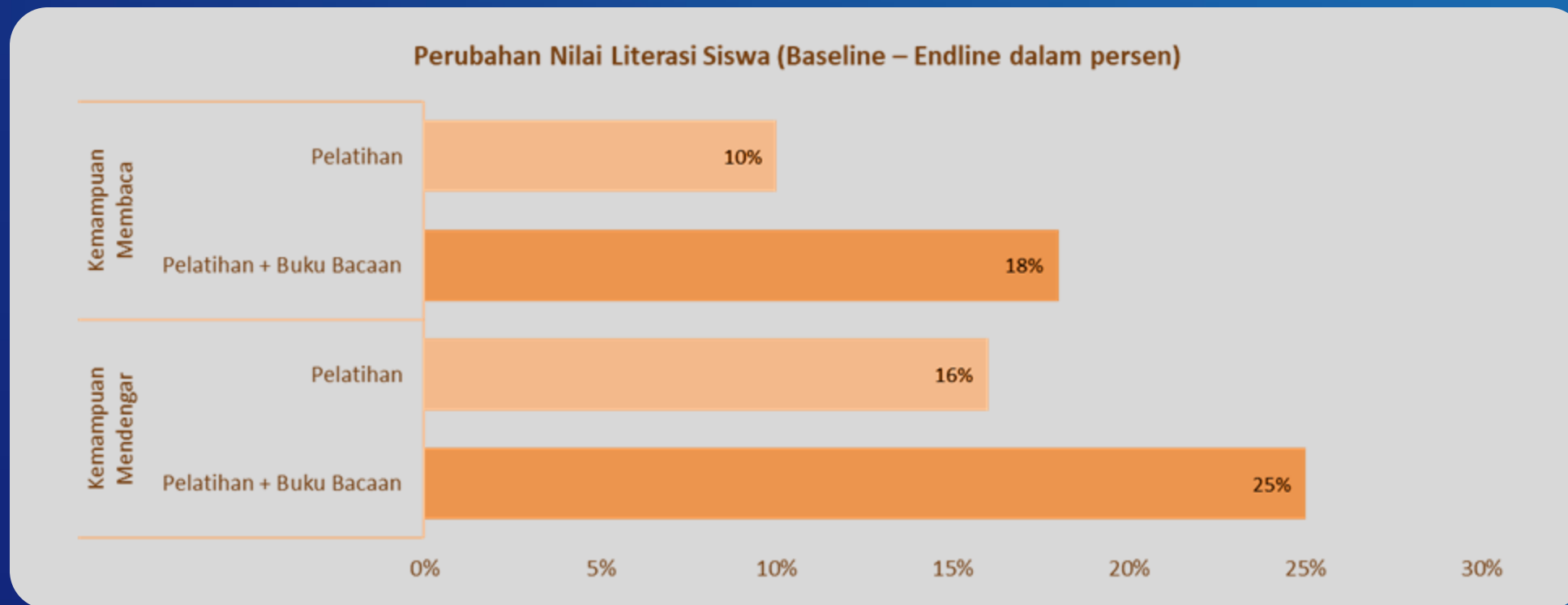


Program Organisasi Penggerak (Eps. 4): Melalui Program Organisasi Penggerak, 156 lembaga telah mendampingi sekolah. Salah satu fokus kegiatan lembaga ini adalah penguatan literasi.



Kurikulum Merdeka (Eps. 15): Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang lebih leluasa bagi guru untuk memanfaatkan buku-buku bacaan dalam pembelajaran.

Untuk meningkatkan kompetensi literasi, diperlukan kualitas pembelajaran yang baik serta difasilitasi dengan ketersediaan dan pemanfaatan buku bacaan secara tepat



Pelatihan disertai buku bacaan menaikkan nilai literasi siswa sebanyak **8% pada Kemampuan Membaca** dan **9% pada Kemampuan Mendengar**

Sumber: INOVASI Literacy Thematic Study (2020) Responden: 4.784 siswa kelas 1-3 SD

Buku berperan penting dalam peningkatan kompetensi literasi dan penumbuhan minat baca

Pemilihan buku yang tidak tepat membuat upaya penumbuhan minat baca tidak efektif. Rudine Sims Bishop (1990) menegaskan pentingnya menyediakan **berbagai macam buku** yang dapat berperan sebagai **jendela**, **pintu geser**, dan **cermin** bagi pembaca.



Jendela:

Buku membantu pembaca **melihat pengalaman baru yang berbeda dari kehidupannya** melalui kejadian yang dialami oleh tokoh cerita.



Pintu geser:

Buku membawa pembaca untuk berimajinasi **mengeksplorasi dunia baru** melalui ilustrasi dan cerita fantasi.



Cermin:

Buku memberikan kesempatan untuk **merefleksikan pengalaman hidupnya sendiri** melalui cerita dalam buku.

Sumber: Rudine Sims Bishop (1990) "Mirrors, Windows, and Sliding Glass Doors"

Pada tahun 2022, Kemendikbudristek melalui kolaborasi Badan Bahasa, BSKAP, Ditjen PDM, dan Ditjen GTK meluncurkan **Program Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia: 15 juta+ eksemplar buku untuk 20 ribu+ PAUD dan SD** yang paling membutuhkan.

TIGA PILAR PROGRAM



1. Pemilihan dan Perjenjangan



2. Cetak dan Distribusi



3. Pelatihan dan Pendampingan

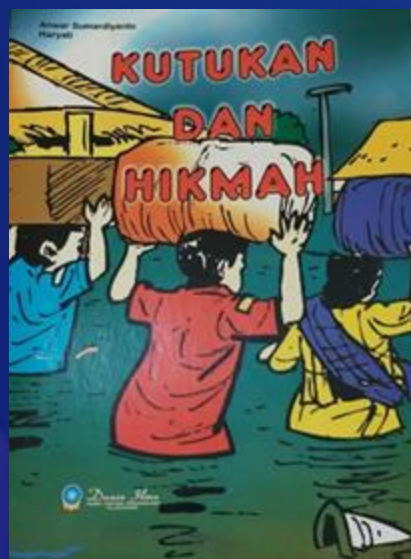


1. Pemilihan dan Perjenjangan

Kemendikbudristek memilih buku berdasarkan **kriteria buku bacaan bermutu**, yaitu buku yang sesuai dengan **minat** dan **kemampuan baca anak**.

Terdiri atas **716 judul buku** dari pelatihan penulis/ilustrator lokal, terjemahan bahasa daerah ke bahasa Indonesia dan bahasa asing ke bahasa Indonesia, serta modul literasi numerasi siswa kelas 1-6 SD.

Sebelum



1. Buku bacaan belum sesuai minat dan kemampuan baca anak.
2. Buku bacaan bermutu kurang banyak tersedia di perpustakaan dan pojok baca sekolah.

Sesudah



1. Tersedia kriteria buku bacaan bermutu untuk membantu memilih buku bacaan yang sesuai minat dan kemampuan baca anak.
2. Tersedia buku bacaan bermutu di perpustakaan dan pojok baca sekolah.

716 judul buku bacaan yang telah dipilih, dijenjangkan, dan diverifikasi dapat diakses publik secara gratis melalui platform digital Kemendikbudristek.



Tautan: [Buku Digital Pusbin](#), juga terdapat buku digital, komik, audio, dan video lainnya.



Tautan: [Buku Nonteks Pusbuk](#) serta berbagai buku nonteks lainnya.

Selain itu, buku bacaan bermutu juga dapat diakses publik secara gratis melalui platform digital mitra Kemendikbudristek.



Tautan: [Literacy Cloud](#), tersedia berbagai buku nonteks, video bagi kreator buku, pendidik, dan orang tua, serta sumber terkait literasi.



Tautan: [Let's Read](#) terdapat berbagai buku nonteks.



2. Cetak dan Distribusi

Kemendikbudristek menyediakan **15.356.486 eksemplar (716 judul)** buku bacaan bermutu ke **5.963 PAUD** di daerah 3T dan **14.595 SD** di daerah 3T dan daerah dengan nilai kompetensi literasi/numerasi merah.



Melalui proses lelang Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)



Berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan, Pegiat Literasi, TNI, dan Masyarakat setempat

**Persebaran distribusi 15.356.486 eksemplar
buku bacaan bermutu di 5.963 PAUD dan 14.595 SD
yang paling membutuhkan di 470 kabupaten/kota**





3. Pelatihan dan Pendampingan

Kunci keberhasilan penggunaan buku bacaan adalah pada **kemampuan kepala sekolah, guru, dan pustakawan** dalam **mengelola** buku bacaan dan **memanfaatkan** buku bacaan untuk peningkatan minat baca dan kemampuan literasi siswa.

Mengelola Buku Bacaan

Sebelum



Kepala sekolah, guru, dan pustakawan belum mengetahui cara mengelola buku bacaan.

Sesudah



Kepala sekolah, guru, dan pustakawan dapat mengelola buku bacaan dalam hal:

1. Memajang
2. Merawat
3. Merotasi/menyimpan



3. Pelatihan dan Pendampingan



Memanfaatkan Buku Bacaan

Sebelum



Kepala sekolah, guru, dan pustakawan belum mengetahui cara melakukan kegiatan membaca yang menarik dan menyenangkan

Sesudah



Kepala sekolah, guru, dan pustakawan diberikan pelatihan dan praktik baik dalam pemanfaatan buku bacaan:

1. Membaca nyaring
2. Membaca bersama
3. Meminjamkan buku
4. Menggunakan buku untuk kegiatan ekstrakurikuler
5. Menggunakan buku untuk melatih guru/sekolah lain

Pelatihan dilakukan secara berjenjang mulai dari pelatihan tingkat nasional, regional, dan kabupaten di 2022 dan tingkat sekolah di 2023

Nasional



Fasilitator dari
Tim Literasi
Kemendikbudristek



37 peserta dari
Pegiat Literasi

Regional



37 fasilitator dari
Pegiat Literasi



239 peserta dari Dinas
Pendidikan, Balai
Bahasa, dan Pegiat
Literasi Kabupaten

Kabupaten



239 fasilitator dari Dinas
Pendidikan, Balai
Bahasa, dan Pegiat
Literasi Kabupaten



1.998 peserta Kepala
Sekolah, Guru, atau
Pustakawan dari 58 kab.

1.998 peserta
mengimbaskan ilmu ke
sekolah terdekat

Sekolah



PAUD dan SD yang belum
mendapat pelatihan pada 2022,
dilanjutkan pada 2023 melalui:

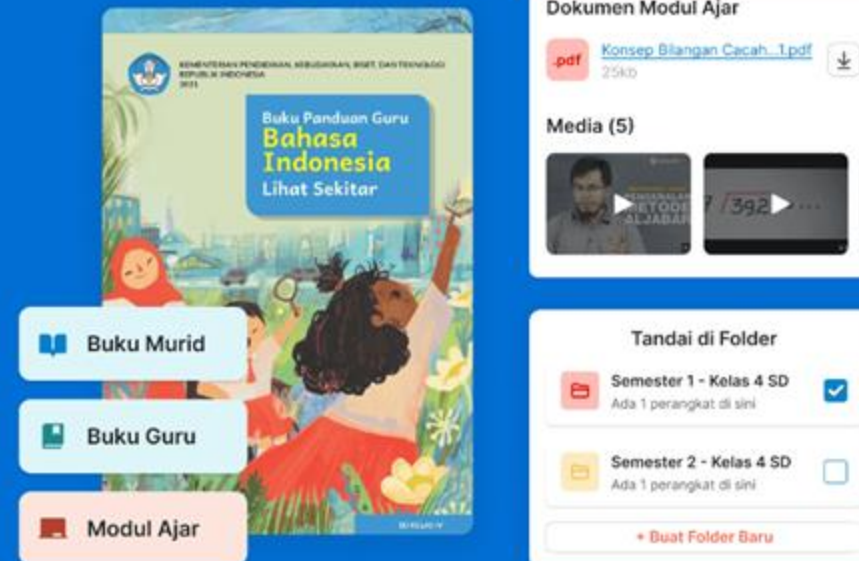
1. **Kampus Mengajar 5** (145 SD 3T dan 1,001 SD Intervensi Khusus)
2. **ToT Widyaiswara/ Widyapra**da (5,466 SD dan 5,963 PAUD 3T)
3. **PDM 10 dan Mitra** (5,985 SD Intervensi Khusus)

Materi-materi pelatihan juga dapat diakses secara mandiri oleh kepala sekolah dan guru melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Perangkat Ajar

Temukan inspirasi dan materi mengajar berupa bahan ajar, modul ajar, modul proyek, dan buku teks, yang disusun mengacu pada Kurikulum Merdeka.

Lihat Pilihan Perangkat



Dorong Peserta Didik Membaca Lebih Banyak Buku Nonteks Bermutu (Praktik Baik Modul 1), Lomba Dekorasi Pojok Baca Antar Kelas (Praktik Baik Modul 3), Membaca Nyaring Tak Buat Pening (Praktik Baik Modul 4), Kegiatan Membaca Bersama di SD Muhammadiyah Merauke (Praktik Baik Modul 5), Mengenal Kata Memahami Makna (Praktik Baik Modul 7) Pelatihan Mandiri | Topik Pembelajaran Terdiferensiasi dengan Membaca Bersama dan Membaca Terbimbing (kemdikbud.go.id), Pelatihan Mandiri | Topik Pembelajaran Terdiferensiasi dengan Keterampilan Membaca Dekoding dan Pemahaman (kemdikbud.go.id) Pelatihan Mandiri | Topik Asesmen Awal Pembelajaran Literasi (kemdikbud.go.id)

Praktik baik pemanfaatan buku bacaan bermutu di sekolah



Anak-anak SD Tefila Rote-Ndao NTT memanfaatkan buku untuk kegiatan membaca mandiri (kokurikuler)



SDN 7 Kesiman, Denpasar memanfaatkan proyektor dan platform digital untuk menggantikan *big book*



SDK Kalam Kudus Merauke memanfaatkan rak yang ada untuk memajang buku-buku sesuai jenjang baca

Ayo, sebarkan kegembiraan membaca di mana saja, kapan saja!

Menyebarkan kegembiraan membaca membutuhkan **kerja sama dan gotong royong berbagai pihak**, di antaranya pemerintah, sekolah, komunitas, keluarga, dan orang tua.

Dharma Wanita Persatuan (DWP)

merupakan organisasi kemasyarakatan yang menghimpun dan membina istri pegawai ASN dengan kegiatan pendidikan, ekonomi, dan sosial budaya.

Sebagai salah satu organisasi wanita terbesar dengan anggota tersebar dari kelurahan hingga nasional, bahkan di luar negeri, DWP memiliki program yang mendukung peningkatan literasi, antara lain:

- Kampanye Gerakan Keluarga Cerdas Membaca
- Kampanye Gemar Membaca dalam rangka peningkatan minat baca
- Penyediaan dan/atau pemanfaatan taman baca



Peluncuran Gerakan Keluarga Cerdas Membaca sebagai dukungan terhadap Gerakan Literasi Nasional



Dharma Wanita Persatuan Lombok Barat mengikuti webinar bertema "Menyiapkan Ekosistem Untuk Membangun Literasi di dalam Keluarga"

Ayo, sebarkan kegembiraan membaca di mana saja, kapan saja!

Untuk penerima buku bacaan bermutu



Pemerintah
Daerah

- **Fasilitasi sekolah** dalam memanfaatkan buku bacaan



Sekolah

- **Praktikkan materi dari pelatihan** ke kegiatan pembelajaran, pembiasaan membaca **setiap hari**, dan membaca untuk **kesenangan**
- **Imbaskan** informasi dari pelatihan ke sekolah terdekat



Komunitas dan
Orangtua

- **Dampingi** anak-anak membaca atau **bacakan** buku bacaan untuk anak-anak
- Sediakan lingkungan membaca yang **ramah anak**
- Gotong royong untuk terus menambah koleksi bacaan bermutu yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik

Ayo, sebarkan kegembiraan membaca di mana saja, kapan saja!



Pemerintah
Daerah

Untuk non-penerima buku bacaan bermutu

- Sosialisasikan buku bacaan dan penggunaan **SIPLah/ ARKAS** dalam pembelanjannya
- Siapkan **anggaran pengadaan** buku bacaan dan/atau perpustakaan/ pojok baca



Sekolah

- **Akses modul pelatihan** literasi di Platform Merdeka Mengajar
- **Manfaatkan platform digital** untuk mengakses buku bacaan bermutu
- **Kembangkan koleksi** buku bacaan bermutu menggunakan BOS
- Mulai pembiasaan **membaca setiap hari**



Komunitas dan
Orangtua

- **Dampingi** anak-anak membaca atau **bacakan** buku bacaan untuk anak-anak
- Sediakan lingkungan membaca yang **ramah anak**
- Gotong royong untuk terus menambah koleksi bacaan bermutu yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik

The image features a solid blue background with the text "TERIMA KASIH" centered in a large, white, sans-serif font. The text is surrounded by various decorative elements: a series of concentric white circles on the right side, a vertical line of small white squares on the left, and a horizontal line of small white squares at the bottom. There are also some abstract shapes in the corners, including a teal and purple shape in the top right and a teal shape in the bottom left.

TERIMA KASIH